

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara yang benar dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1. Penentuan Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, seperti yang dikemukakan pada latar belakang maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan varian analisis isi.

Dalam penelitian ilmiah diperlukan suatu metode penelitian yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah varian Kontemporer (2001) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau variabel yang ditimbulkan dalam masyarakat.

3.1.2. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode sangat diperlukan. Setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Metode

yang dipilih harus disesuaikan dengan objek penelitian. Metode yang tepat tergantung pada maksud dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian penulis, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsi analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang penting dari suatu barang/jasa. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Penelitian kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografis. Denzi dan Lincoln (Moleong, 2007:5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Satori dan Komariah, 2009:22-24)

Sedangkan deskriptif analisis menurut Sugiono (2009:29), adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul. Jenis analisis ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan aktual tentang fakta-fakta dari suatu objek tertentu. Jenis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai teknik penulisan berita di media massa Radio Swara Timor Kupang.

3.2.Satuan Kajian dan Sampel Berita Radio

3.2.1. Satuan Kajian

Satuan Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi yang sifatnya kualitatif mengenai isi berita reportase di Radio Swara Timor. Untuk mengetahui bagaimana upaya radio dalam menyajikan sebuah berita melalui pemilihan kata, bahasa, penggunaan simbol, dan sistem logika untuk mengetahui cara media memproduksi sebuah berita.

3.2.2. Sampel Berita Radio

Dalam penelitian ini penulis mengambil berita reportase dari bulan Agustus-September untuk diteliti. Dari dua bulan tersebut ada 45 berita reportase yang dihasilkan. Penulis mengambil lima dari 45 berita tersebut dengan topik tentang Covid-19 untuk diteliti. Berita yang diambil, yaitu berita reportase pada tanggal 13 Agustus 2020, 24 Agustus 2020, 4 September 2020, 18 September 2020, dan 29 September 2020.

Berita-berita ini dipilih karena beberapa alasan, yaitu karena Covid-19 merupakan topik yang paling banyak dibicarakan saat itu sampai sekarang sebab merupakan topik penting untuk diketahui semua orang, penulisan berita tidak sesuai dengan kaidah penulisan berita radio. Berita tidak menggunakan huruf kapital, tanda titik (.) tidak di ganti dengan garis miring dua (//), tanda koma (,) tidak diganti dengan garis miring satu (/), dan akhir dari berita tidak diganti garis miring tiga (///), selain itu ada dua berita, yaitu berita tanggal 13 Agustus dan 4 September yang terlambat diberitakan tidak sesuai dengan Riswandi, (2009:22) yang menulis berita harus segera dan cepat

diberitakan. Di media lain dua berita tersebut sudah dipublikasikan sehari sebelumnya.

3.3.Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data diambil dari Radio Swara Timor Kupang yang merupakan salah satu radio swasta di kota Kupang yang mengudara pada frekuensi 90,1 MHz, dengan jangkauan Pulau Timor, Pulau Alor, Pulau Flores, Rote, Sabu, dan Sebagian pulau sumba. Dengan pertimbangan tersebut berarti Radio Swara Timor memiliki pendengar yang cukup banyak di masyarakat.

3.4.Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan situasi penelitian yang akan diperdalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berita reportase di Radio Swara Timor dari bulan Agustus sampai dengan September tahun 2020 dengan cara mendengarkan radio, wawancara, serta studi dokumen.

3.5.Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dengan diukur atau memberikan batasan pada konsep dan konstruk dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknik Penulisan Berita Dalam Pemberitaan Reportase Di Radio Swara Timor Kupang (Analisis Isi Berita Pada Program Acara Swara Timor Reportase Periode Agustus-September 2020)

Radio merupakan salah satu media massa yang menyebarkan informasi kepada seluruh pendengarnya. Dalam menyampaikan sebuah informasi, radio

harus memenuhi karakteristik berita radio agar dapat disampaikan kepada pendengar. Selain karakteristik, radio juga memiliki teknik tersendiri dalam penulisan berita.

Dalam menulis berita penulis harus memperhatikan teknik penulisan serta pilihan kata yang baik dan mudah dimengerti oleh pendengar. Teknik penulisan: pilihan kata yang tepat dalam penulisan berita menurut Sartono (2008:151), yaitu *Spoken Words*, *Sign-Posting*, *Stay away from quotes*, *Avoid abbreviation*, *Subtle repetition*, *Present Tense*, Angka, Mata uang.

Indikator penelitian merupakan variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan baik secara tidak langsung maupun langsung. Dalam penelitian, indikator adalah acuan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti.

Dalam hal ini penulis menggunakan indikator yang sesuai dengan konsep analisis isi berita di radio yakni :

- Objektifitas: peneliti ingin mencari tahu apakah dalam proses menganalisis isi berita radio di radio swara timor apakah dalam menganalisis mendapatkan gambaran dari isi berita secara apa adanya atau tidak.
- Sistematis: peneliti ingin mengetahui apakah dalam menganalisis isi berita pada radio swara timor itu sudah sistematis atau proses dan tahapannya sudah dirumuskan secara jelas.

- Replikabel: peneliti ingin mengetahui apakah dalam menganalisis isi berita radio di radio swara timor replikabel atau hasil analisis yang mendapatkan temuan yang sama digunakan dengan baik atau tidak.

3.6.Teknik Analisa Data Dan Interpretasi Data

Fungsi analisis data adalah menyederhanakan data agar data dapat lebih mudah dibaca. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif maka analisis data dilakukan dalam suatu proses. Ini berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana penulisan isi berita di Radio Swara Timor Kupang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), interpretasi secara singkat bisa diartikan sebagai pemberian kesan, tafsiran, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu hal atau objek. Interpretasi juga dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi melalui lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak bisa menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan maupun berurutan. Pada dasarnya analisa sukar dipisahkan dari interpretasi data (Darus, 2015:53).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara penafsiran dalam interpretasinya. Penafsiran ini digunakan untuk melihat bagaimana penggunaan teknik penulisan berita reportase di radio swara timor Kupang.

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang penting dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dan telah dianalisis. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Upaya yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dengan pengamatan yang dilakukan terus menerus, berdiskusi dengan orang lain, menggunakan bahan dan referensi yang cukup serta mengecek kembali kebenaran data.